

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh manajemen laba terhadap stock return dengan kualitas audit sebagai pemoderasi. Dengan menggunakan sampel 7 dari 9 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi, serta data dianalisis melalui uji determinasi dan uji regresi serta uji hipotesis ditemukan hal-hal sebagai berikut:

Manajemen laba berpengaruh positif terhadap stock return, dimana kenaikan manajemen laba akan meningkatkan stock return, berdasarkan nilai koefisien regresi 0,817 bertanda positif dan nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,905 yang berarti variabel manajemen laba dapat mendeterminasi variabel stock return sebesar 90,5%. Dengan demikian, hipotesa H1 yang menyatakan manajemen laba berpengaruh positif terhadap stock return **terdukung**. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Ferdiansyah dan Purnamasari (2012) justru menemukan hubungan positif antara praktik manajemen laba dan return saham.

Kualitas audit dapat memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap stock return, dimana kenaikan efek pemoderasi kualitas audit akan memperkuat pengaruh manajemen laba terhadap stock return. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan nilai koefisien determinasi R dari 0,905 atau 90,5% meningkat menjadi 0,907 atau 90,7%. Dengan demikian hipotesa H2 yang menyatakan kualitas audit memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap stock return, **tidak terdukung**. Hasil tersebut mendukung penelitian sebelumnya oleh Fitriyaningsih (2018) juga membuktikan kualitas audit dapat memoderasi hubungan manajemen laba terhadap return saham.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang dapat langsung diolah atau digunakan oleh konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diklasifikasikan menjadi tiga jenis: industri kimia dasar, industri aneka, dan industri barang konsumsi. Dalam penelitian ini peneliti memilih sector industri barang konsumsi karena perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi menghasilkan kebutuhan pokok yang paling dibutuhkan oleh masyarakat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia dan dengan munculnya COVID-19 pada tahun 2019 yang sangat mempengaruhi perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi. Sub industri manufaktur pada sektor industri barang konsumsi adalah sektor industry yang bergerak dibidang makanan dan minuman, tembakau, farmasi, kosmetik, produk rumah tangga, dan peralatan rumah tangga. Perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi memiliki aktivitas bisnis yang tinggi, sehingga perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan mengelolah setiap aktivitas untuk memaksimalkan profitabilitas, dan pendapatan saham yang tinggi yang akan diberikan kepada investor. Manajemen laba adalah Tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan agar sesuai dengan tujuan atau keinginan tertentu.

Return saham adalah keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor dari investasi saham.

Saham merupakan salah satu jenis instrumen surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Perusahaan menggunakan pasar modal sebagai alternatif lain untuk memperoleh

tambahan dana dengan cara menerbitkan atau menjual surat berharga seperti saham dan obligasi. Dalam membuat keputusan untuk berinvestasi seorang investor membutuhkan informasi yang akurat dan berkualitas untuk dapat melakukan analisis investasi saham di pasar modal, dan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk melakukan analisis investasi adalah laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Dalam menyusun laporan keuangan, Standar Akuntansi Keuangan menyatakan bahwa manajemen dapat memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku. Standar akuntansi yang ditetapkan berdasarkan prinsip (*principle based*) membuat manajemen dapat menggunakan penilaiannya sendiri dalam menentukan perlakuan akuntansi atas suatu kejadian ekonomi. Perbedaan antara peraturan atau standar yang berlaku dengan praktiknya sering terjadi di dalam perusahaan, perbedaan ini digunakan untuk memodifikasi laporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat menyajikan laba sesuai dengan keinginan dari manajemen perusahaan, tindakan memodifikasi laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat menyajikan laba sesuai dengan keinginan dari manajemen perusahaan.

Kualitas audit adalah tingkat dimana seorang auditor mampu melaksanakan audit sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat mengidentifikasi dan melaporkan adanya kesalahan atau pelanggaran dalam laporan keuangan klien. Auditing mampu meminimalis asimetri informasi yang muncul antara manajemen dan *stakeholder* perusahaan dengan memungkinkan pihak luar guna melakukan verifikasi validasi laporan keuangan, efektivitas audit dan kemampuan pencegahan manajemen laba. Sehingga kualitas audit yang tinggi

mempengaruhi efektivitas pencegahan manajemen laba. Karena reputasi perusahaan akan buruk apabila salah atau terdeteksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap stock return perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdapat di BEI tahun 2018-2023 dan kualitas audit memoderasi secara positif pada pengaruh manajemen laba terhadap stock return pada perusahaan sector farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2013

Kata kunci; Manajemen laba, *stock return*, kualitas audit.